

## ABSTRAK

Sadari perlu dilakukan oleh semua wanita. Berdasarkan wawancara singkat meliputi Sadari pada 10 mahasiswi DIII Kebidanan Unusa, didapatkan hasil 30% mahasiswi tidak pernah melakukan Sadari, 70% mahasiswi pernah melakukan Sadari, 20% diantaranya sering melakukan namun, 50% yang lainnya mengaku hanya pernah melakukan dan tidak sering melakukan. Data tersebut menunjukkan rendahnya upaya deteksi dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi mahasiswi DIII Kebidanan Unusa dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

Metode penelitian ini adalah deskriptif. Populasi semua mahasiswi DIII Kebidanan Unusa semester 4 sebanyak 227 mahasiswi diambil dengan teknik proportional random sampling sehingga didapatkan besar sampel 145 mahasiswi, kemudian diinfinite menjadi 88 mahasiswi. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi tentang pemeriksaan payudara sendiri. Data diperoleh melalui kuesioner. Analisis data menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (61%) motivasi mahasiswi tinggi dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri dan 39% motivasi mahasiswi rendah dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

Simpulan penelitian adalah sebagian besar motivasi mahasiswi tinggi dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Diharapkan mahasiswi selalu meningkatkan motivasi untuk rutin melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

Kata kunci : Motivasi, Sadari.